



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 26 April 2021

Halaman: 5

MASALAH SOSIAL

Pendatang Berkurang, Volume Sampah Turun

PAKUALAMAN—Selama masa pandemi Covid-19 jumlah volume sampah di Kota Jogja turun. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jogja mencatat pada 2019 lalu volume sampah yang dihasilkan rata-rata harian mencapai 361,9 ton. Sementara pada 2020 mengalami penurunan menjadi 360,79 ton per hari.

Kepala Seksi Penanganan Sampah, DLH Jogja, Mareta Hexa Sevana mengatakan dari hasil evaluasi penurunan timbunan sampah yang terjadi selama satu tahun terakhir, penurunan ini dipengaruhi pandemi Covid-19. Selama pandemi, jumlah warga pendatang dan wisatawan berkurang banyak.

"Kalau evaluasi hasil yang dicapai [penurunan volume sampah] sebenarnya lebih banyak dipengaruhi karena pandemi," kata Mareta, dalam Diskusi Peringatan Hari Bumi Dalam Mensikapi Masalah Sampah Sebagai Upaya Merawat Bumi Lintas Iman dan Keberagaman di Indonesia yang digelar oleh Yayasan Lembaga Kajian Islam dan Sosial (LKIS) yang digelar secara daring, Sabtu (24/4).

Selain Jogja yang menjadi percontohan dalam pengelolaan sampah tersebut adalah Banda Aceh, dan Kupang Nusa Tenggara Timur. Diskusi ini dihadiri sejumlah lembaga swadaya masyarakat, komunitas, tokoh lintas iman, dan media.

Mareta mengatakan 2019 DLH Jogja sudah menyusun antisipasi kenaikan sampah plastik yang ditindaklanjuti dengan instruksi Wali Kota Jogja terkait dengan penggunaan sampah plastik satu kali pakai pada September 2019. Tapi sayangnya awal 2020 terjadi pandemi sehingga penerapan instruksi itu kurang efektif. Padahal, menurut dia sudah ada rancang kegiatan rapat pertemuan dan seremonial yang dilaksanakan pemerintah kota diupayakan tak menggunakan plastik sekali pakai.

Project Officer Isu Perkotaan dan Iklim Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) Nasional, Abdul Ghofar mengatakan penanganan sampah yang paling penting saat ini adalah pengurangan. Selama ini penanganan yang dikedepankan dan pengurangan sampah belum menjadi prioritas.

Timbunan sampah secara nasional mencapai 35,4 juta ton per tahun. Sementara pengurangan sampah 16,19% atau 5,7 ton per tahun. Sampah terkelola 54,11%, sampah tidak terkelola 45,89%. Penanganan sampah 37,92%.

Menurut dia selama ini paradigma masyarakat soal sampah dibuang ke tempatnya kemudian dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA), akhirnya TPA kelebihan kapasitas sehingga muncul masalah lingkungan, mulai dari longsor, lahan makin sempit.

"Paradigma lama membuang sampah pada tempatnya sudah enggak tepat tetapi pengurangan. Maka perlu ada Perda Pelarangan [soal sampah]," kata Ghofar. (Ujang Hasanudin)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005